

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK
TEMA PERISTIWA
UNTUK KELAS III SD**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



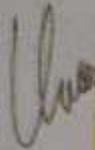
Oleh
Jatu Pramesti
NIM 11108241009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Artikel jurnal yang berjudul "PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* TEMA PERISTIWA UNTUK KELAS III SD NEGERI PAKEM 1" yang disusun oleh Jatu Pramesti, NIM 11108241009 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan.

Dosen Pembimbing I,



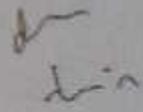
Unik Ambarwati, M.Pd.
NIP 19791014 200501 2 001

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing II,



Supriatnah, M.Hum.
NIP 19800312 200501 2 001



PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* TEMA PERISTIWA UNTUK KELAS III SD

Oleh: Jatu Pramesti, PPSD/PGSD, Universitas Negeri Yogyakarta, jutajatu11@gmail.com

DEVELOPING *POP-UP BOOK* MEDIA ABOUT EVENT FOR THIRD OF ELEMENTARY SCHOOL

By: Jatu Pramesti, PPSD/PGSD, Universitas Negeri Yogyakarta, jutajatu11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan media *Pop-Up Book* dan mengetahui tingkat validitas media *Pop-Up Book* yang dikembangkan. Penelitian dilakukan di SD Negeri Pakem dengan subjek penelitian siswa kelas III sejumlah 29 siswa dengan rincian 3 siswa pada uji coba perorangan, 6 siswa pada uji coba terbatas dan 20 siswa pada uji pelaksanaan secara luas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D). Prosedur pengembangan yang digunakan penulis mengacu pada model penelitian dan pengembangan Borg dan Gall. Model ini terdiri dari 3 tahap. Tahap tersebut yakni (1) studi pendahuluan yakni melakukan observasi; (2) studi pengembangan media meliputi perencanaan media, pembuatan prototipe, validasi oleh dosen ahli dan uji pelaksanaan kepada siswa; dan (3) studi evaluasi yakni diseminasi. Dikarenakan adanya keterbatasan peneliti, pengembangan produk hanya sampai pada tahap validasi dosen ahli dan uji pelaksanaan kepada siswa. Instrumen yang digunakan berupa lembar angket untuk validasi media oleh dosen ahli dan lembar angket untuk respon siswa. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa kualitas media *Pop-Up Book* yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat baik (SB) dengan rata-rata 4,62 dari ahli materi dan rata-rata 4,67 dari ahli media. Respon siswa terhadap media *Pop-Up Book* pada uji pelaksanaan lapangan mendapat rata-rata 4,31 dengan kategori sangat baik (SB)

Kata kunci: *media Pop-Up Book, kelas III SD*

Abstract

The purpose of this research is to describe the stages of developing media Pop-Up Book and find the validity level of media Pop-Up Book which was developed. The research was done in Pakem 1 Elementary school with the subject of research are 29 students of third grade class, consist of three students for personal trial, six students for limited trial, and 20 students for wider trial research . The method used in this research is research and development (R&D). The procedures used by the author refers to the Borg and Gall research and development model. This model of research consist of 3 stages. They are (1) the beginning study by observing (2) the developing study consist of media design planning, creating protoypes, validating the media done by lecturer expert and doing field trial to the students (3) the evaluation study or dissemination, This stage were done because there is a limit of the researcher, where the developing product reach only the stage of validation by lecturers expert and product trial to the students. The instrument used in the reseach is questionnaire sheet for media validation by expert lecturers and questionnaire sheet for the student responses. Based on data analysis can be concluded that the quality of the developed media Pop-Up Book was included in the excellent category, with the average score of 4,62 from matter expert and an average score 4,67 from media expert. Students response to media Pop-Up Book on the implementation of field trials got an average score 4,31 with the excellent category.

Keyword: media Pop-Up Book, third grade student of elementary school.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, tak lepas dari dunia pendidikan. Setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia melakukan kegiatan belajar yakni memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan tingkah laku dan kemampuan yang relatif permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungan. Dalam kegiatan belajar, terjadi interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar. Kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku pada siswa. Perubahan tingkah laku tersebut dapat terjadi jika selama belajar siswa melakukan aktivitas berupa aktivitas fisik, mental dan emosional.

Menurut teori Gestalt pada Heri Rahyubi (2012: 82), seseorang dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar jika mendapat *insight*. *Insight* diperoleh jika seseorang melihat hubungan tertentu antara berbagai unsur dalam kondisi tertentu. Berdasarkan teori tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya menyampaikan materi pembelajaran dalam satu keutuhan yang utuh. Selain itu, murid harus berusaha menemukan hubungan antar bagian sehingga nantinya akan memperoleh *insight* agar dapat memahami keseluruhan situasi.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam memahami hubungan antar bagian yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan materi dari beberapa mata pelajaran. Tema adalah gagasan pokok yang menjadi pokok

pembicaraan. Melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memperoleh pengalaman bermakna secara langsung. Bermakna berarti selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya menghafal konsep atau fakta namun melakukan kegiatan yang menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan. Oleh karena itu guru hendaknya berusaha mengetahui dan menggali konsep-konsep yang dimiliki oleh siswa dan memadukan secara harmonis konsep tersebut dengan pengetahuan baru yang akan diajarkan.

Untuk memudahkan siswa dalam mempelajari konsep materi dalam pembelajaran tematik maka dibutuhkan media. Sebagai bagian dari sistem pendidikan, media mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran seperti memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar siswa, membangkitkan motivasi belajar siswa, menyajikan informasi belajar yang dapat diulang menurut kebutuhan, dan lain-lain. Penggunaan media akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Buku teks menjadi salah satu sumber belajar dan media yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran karena mudah dalam penggunaan dan praktis dalam membawanya.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada bulan September 2014 tentang pembelajaran

tematik di kelas III SD Negeri Pakem 1, ternyata guru masih kesulitan dalam mengajarkan tematik yang berdampak pada tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik menjadi kurang. Guru lebih sering mengajar mata pelajaran dibanding dengan pembelajaran tematik dengan alasan belum mampu mengajarkan tematik. Guru tersebut kesulitan dalam mengaitkan konsep antarmata pelajaran pada suatu tema. Padahal, pada kelas awal akan lebih baik jika siswa belajar dengan pendekatan pembelajaran tematik karena taraf berpikir siswa masih holistik atau keseluruhan. Kesulitan guru dalam mengajar salah satunya dipengaruhi karena kurang tersedianya media pembelajaran tematik yang dapat membantu guru dalam mengajarkan tematik khususnya dalam mengaitkan konsep-konsep antarmata pelajaran.

Selama ini guru hanya menggunakan media berupa buku teks yang sudah tersedia. Padahal buku teks tematik yang digunakan oleh guru masih terdapat banyak kekurangan. Materi pada buku teks tersebut tidak sesuai dengan silabus yang digunakan guru. Buku teks yang seharusnya membantu guru dalam mengajarkan tematik justru merepotkan guru untuk mencari penguatan materi lain. Penyajian materi pada buku teks juga kurang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam belajar menggunakan pendekatan tematik. Media tersebut hendaknya dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya media berupa buku interaktif dikarenakan guru lebih

bergantung pada buku teks. Selain itu media *Pop-Up Book* praktis untuk digunakan, mudah dibawa, tampilan berbentuk dua dan tiga dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok. Hal tersebut diatas yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengembangan Media *Pop-Up Book* Tema Peristiwa untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1. Dengan adanya media *Pop-Up Book* ini, diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan mengajar tematik dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

Identifikasi Masalah

1. Terdapat guru yang masih kesulitan dalam mengajar tematik
2. Proses pembelajaran tematik tidak berjalan kondusif
3. Keberadaan buku teks tematik kurang mendukung proses pembelajaran tematik di Sekolah Dasar

Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada pembuatan media *Pop-Up Book* tema peristiwa untuk siswa kelas III sekolah dasar. Pengujian produk hanya meliputi validasi oleh dosen ahli dan uji produk kepada siswa, tidak sampai pada tahap evaluasi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah dalam pengembangan media *Pop-Up Book* tema peristiwa untuk kelas III SD?

2. Seberapa tinggi tingkat validitas media *Pop-Up Book* tema peristiwa yang dikembangkan?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan media *Pop-Up Book* tema peristiwa untuk kelas III SD
2. Mengetahui tingkat validitas media *Pop-Up Book* tema peristiwa yang dikembangkan

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Sumbangan pemikiran mengenai media *Pop-Up Book* dapat menambah wawasan tentang media untuk pembelajaran tematik. Adanya pengembangan media juga dapat menambah referensi media khususnya pada pembelajaran tematik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
 - 1) Mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari tematik
 - 2) Memotivasi siswa untuk belajar tematik
 - 3) Menambah sumber belajar bagi siswa
 - b. Bagi guru
 - 1) Membantu guru dalam mengajarkan materi pembelajaran tematik
 - 2) Memotivasi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik
 - c. Bagi sekolah
Media pembelajaran yang dihasilkan dapat memberikan motivasi kepada guru-

guru untuk meningkatkan kreatifitas dan inovatif dalam melaksanakan tugas sebagai seorang tenaga kependidikan yang bertanggung jawab terhadap siswa

KAJIAN PUSTAKA

Kajian tentang Pembelajaran Tematik

Menurut Rusman (2011: 254), pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajarn yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Prastowo (2013: 223) mendefinisikan pembelajaran tematik terpadu sebagai pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil simpulan bahwa pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Bermakna berarti melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata dengan menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar-mata pelajaran.

Kajian tentang *Pop-Up Book*

Dalam proses pembelajaran, media sering diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informal visual atau verbal.

Sedangkan Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad (2005: 4) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dengan kata lain media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dari pengertian media di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu fisik yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Adanya media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Media dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu media tiga dimensi adalah *Pop-Up Book*. Menurut Dzuanda (2011: 1) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa media *Pop-Up Book* adalah media berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak. Pada *Pop-Up Book*, materi disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan (R&D) menurut Borg dan Gall dalam Nana Syaodih (2010: 169-170) yang terdiri dari beberapa langkah yaitu (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan draf produk, (4) uji coba perorangan, (5) merevisi hasil uji coba perorangan, (6) uji coba terbatas, (7) penyempurnaan produk hasil uji lapangan, (8) uji pelaksanaan lapangan, (9) penyempurnaan produk akhir dan (10) diseminasi dan implementasi.

Dengan mengacu pada model penelitian dan pengembangan (R&D) menurut Borg dan Gall dalam Nana Syaodih (2010: 169-170) yang terdiri dari sepuluh langkah, maka peneliti mengambil sembilan langkah dalam proses ini. Hal itu dilakukan karena penelitian hanya untuk satu sekolah dan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Melakukan studi pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di SD Negeri Pakem 1 yang dilakukan pada bulan September 2014 untuk menganalisis masalah pada pembelajaran tematik. Dari hasil observasi terdapat permasalahan yakni guru kesulitan mengajar materi tematik. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pengembangan media tematik.

2. Perencanaan pembuatan produk

Langkah yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan tinjauan terhadap materi pembelajaran yang berpedoman pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator pada silabus kelas III SD semester 2, membaca buku sumber yang berkaitan dengan pembelajaran tematik maupun mata pelajaran. Materi yang dipilih yaitu materi tentang peristiwa (Bahasa Indonesia) , energi (IPA) , semangat kerja (Pkn) dan palawija (IPS) dengan tema peristiwa sub tema peristiwa menyenangkan.
 - b. Mengkaji materi tentang media dan teknik-teknik *pop-up* sebagai dasar dalam memilih bentuk dan desain media *Pop-Up Book*.
3. Pengembangan draf produk
- a. Menyusun kisi-kisi dan membuat instrumen penilaian untuk menilai kualitas media *Pop-Up Book*
 - b. Melakukan validasi instrumen kepada dosen pembimbing
 - c. Membuat prototipe media *Pop-Up Book*. Langkah pertama, peneliti membuat sketsa gambar tokoh dengan teknik manual menggunakan pensil agar gambar tokoh yang digunakan sesuai dengan keinginan. Setelah sketsa selesai dibuat, kemudian melakukan proses pewarnaan menggunakan cat air. Gambar yang sudah diwarnai kemudian discan di komputer dan diedit menggunakan aplikasi *Paint* dan *software CorelDraw X5*. Selanjutnya peneliti membuat desain media menggunakan *software CorelDraw X5*. Desain yang sudah jadi kemudian dicetak atau dprint. Setelah dicetak, langkah selanjutnya adalah proses pemotongan menggunakan gunting dan *cutter* kemudian potongan tersebut disusun menggunakan lem. Langkah terakhir yakni penjilidan dengan menggabungkan antar halaman.
- d. Validasi media *Pop-Up Book* kepada ahli materi dan ahli media untuk mengetahui tingkat kelayakan media dalam pembelajaran.
4. Uji coba perorangan
- Peneliti melakukan uji coba perorangan dengan subjek penelitian siswa kelas III SD sebanyak 3 siswa.
5. Revisi hasil uji perorangan
- Berdasarkan hasil uji perorangan dan analisis data maka dilakukan perbaikan media *Pop-Up Book*
6. Uji coba terbatas
- Peneliti melakukan uji coba terbatas dengan subjek penelitian siswa kelas III SD sebanyak 6 siswa.
7. Penyempurnaan produk hasil uji terbatas
- Berdasarkan hasil uji terbatas dan analisis data maka dilakukan perbaikan media *Pop-Up Book*
8. Uji pelaksanaan secara luas
- Peneliti melakukan uji luas dengan subjek penelitian siswa kelas III SD sebanyak 20 siswa. Peneliti menggunakan angket sebagai pengumpulan data untuk kemudian dianalisis.
9. Penyempurnaan produk akhir

Berdasarkan hasil uji luas dan analisis data maka dilakukan perbaikan media *Pop-Up Book* tahap akhir untuk menentukan kelayakan media *Pop-Up Book* pada pembelajaran tematik kelas III.

UJI COBA PRODUK

Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan layak digunakan atau tidak. Setelah produk divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, media *Pop-Up Book* diuji cobakan kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas III SD Negeri Pakem 1.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket. Angket dibuat menjadi tiga kelompok yang digunakan untuk mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan yaitu (1) instrumen uji kelayakan untuk ahli media, (2) instrumen uji kelayakan media untuk ahli materi dan (3) instrumen uji pengguna untuk siswa. Lembar angket pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan kriteria pemilihan media menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2002: 4) dan kriteria media cetak yang baik menurut Azhar Arsyad (2006: 86-89)

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Data yang dianalisis meliputi data kelayakan media dari ahli media dan ahli materi serta respon dari siswa sebagai subjek uji coba. Langkah analisis tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Menghitung skor total rata-rata setiap komponen menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rumus } Xi = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X_i = skor rata-rata

X = jumlah skor

n = jumlah penilai

2. Menghitung rata-rata skor total dari setiap komponen
3. Mengubah skor rata-rata menjadi bentuk kualitatif, mengacu pada pengkategorisasian menurut Eko P. Widoyoko (2009: 238)

Suatu produk yang dikembangkan dapat dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran apabila hasil penilaian uji coba lapangan minimal termasuk dalam kriteria baik.

HASIL PENELITIAN

Pengembangan media dilakukan dalam beberapa tahap. Pada langkah awal, peneliti memilih materi dengan berpedoman pada Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator dari silabus dan buku pelajaran kelas III semester 2. Setelah memilih materi yang akan digunakan, langkah selanjutnya yakni merencanakan media yang akan dikembangkan dengan mendesain media *Pop-Up Book*. *Pop-Up Book* yang telah selesai didesain kemudian di print dan dibentuk sesuai teknik *Pop-Up* yang digunakan.

Media *Pop-Up Book* yang sudah jadi belum menjadi produk akhir karena perlu divalidasi oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media. Validasi oleh dosen ahli materi dilaksanakan sebanyak 3

tahap dan menghasilkan media dengan penilaian sangat baik. Validasi oleh dosen ahli media dilaksanakan sebanyak 3 tahap dan menghasilkan media dengan penilaian sangat baik. Media hasil validasi dosen ahli kemudian diujicobakan di sekolah dasar.

Uji coba dilaksanakan 3 kali. Pertama, uji coba lapangan awal yang dilakukan dengan 3 responden dengan hasil cukup. Kedua, uji coba lapangan yang dilakukan dengan 6 responden dengan hasil baik. Ketiga, uji pelaksanaan lapangan yang dilakukan dengan 20 responden dengan hasil sangat baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh, media *Pop-Up Book* telah layak digunakan sebagai media pembelajaran tematik kelas III Sekolah Dasar.

Media *Pop-Up Book* yang dikembangkan sesuai dengan kriteria media cetak yang baik menurut Azhar Arsyad (2006:86-89) diantaranya konsisten dan memiliki daya tarik. Konsisten yang dimaksud yakni dalam penulisan huruf, jarak spasi dan format halaman konsisten. Penulisan huruf pada media *Pop-Up Book* dari segi jenis font, ukuran huruf dan penggunaan huruf capital dibuat konsisten dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Jarak spasi penulisan juga diperhatikan agar jarak antar kalimat tidak terlalu berdekatan atau berjauhan. Format halaman yang digunakan yaitu ukuran 20 cm x 30 cm, namun untuk halaman 2 dan halaman 3 ukurannya berbeda agar lingkaran yang diputar dapat terlihat. Adapun ukuran halaman 2 dan halaman 3 yakni 19 cm x 30 cm.

Media *Pop-Up Book* tema Peristiwa sub tema Peristiwa Menyenangkan juga sesuai

dengan kriteria media menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002:4) diantaranya mendukung isi bahan pelajaran dan sesuai dengan karakteristik siswa. Materi yang bersifat fakta maupun konsep memerlukan media agar siswa mudah dalam memahami materi. Adanya media *Pop-Up Book* yang dikembangkan peneliti, memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran tematik. Selain itu, media *Pop-Up Book* juga menarik bagi siswa.

Media *Pop-Up Book* juga sesuai dengan perkembangan siswa. Gambar yang digunakan dalam pembuatan media menggunakan gambar yang sederhana dan sering ditemui oleh siswa di lingkungannya. Cerita sebagai penghubung antarmateri juga mudah dipahami oleh siswa karena sesuai dengan keseharian siswa.

Dengan adanya hasil pengembangan berupa Media *Pop-Up Book* ini, diharapkan dapat membantu guru maupun siswa dalam memahami materi tematik khususnya untuk kelas III semester 2. Selain itu dapat memotivasi guru untuk menggunakan media saat mengajar agar proses pembelajaran dapat efektif dan efisien.

PRODUK AKHIR

Media *Pop-Up Book* yang dikembangkan merupakan media untuk pembelajaran tematik. Media *Pop-Up Book* banyak digunakan untuk desain buku cerita, namun pada kesempatan ini peneliti membuat media *Pop-Up Book* untuk pembelajaran tematik. Ukuran buku dengan panjang 29 cm dan lebar 21 cm ini di desain khusus untuk anak kelas III SD. Materi disajikan

dalam bentuk cerita yang dapat mengaitkan antar materi.

Media *Pop-Up Book* dilengkapi dengan petunjuk penggunaan dan jaringan tema. Petunjuk penggunaan akan memudahkan pengguna dalam menggunakan media *Pop-Up Book*. Jaringan tema digunakan sebagai pedoman dalam mengajar karena guru harus mengetahui apakah materi pada media tersebut sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator.

Pada media *Pop-Up Book* halaman 1, pembelajaran diawali dengan apersepsi yakni dengan menyanyikan lagu sepeda baru. Di halaman ini juga terdapat cerita dalam bentuk buku yang didesain menarik. Dengan bentuk buku yang menarik diharapkan siswa tertarik untuk membaca cerita didalamnya. Selain itu terdapat bagian yang dapat diputar, menyajikan tentang gambar-gambar peristiwa menyenangkan yang pernah dialami oleh siswa. Pembuatan lingkaran menggunakan teknik *volvelles*.



Gambar halaman 1

Halaman selanjutnya menyajikan gambar tentang tiga orang anak sedang bersepeda. Saat halaman dibuka, pengguna akan melihat tampilan yang dapat berdiri. Latar belakang berupa pohon-pohon menambah tampilan menjadi lebih menarik. Pada halaman ini, banyak menyajikan

cerita karena hanya digunakan sebagai penghubung antar materi.



Gambar halaman 2

Pada halaman 3, terdapat soal IPA yang dapat digunakan berulang kali. Siswa dapat mengisinya dengan memasang gambar sumber energi dan kegunaannya dengan gambar yang sesuai. Desain pada soal ini dibuat agar dapat digunakan berulang kali. Desain yang menggunakan plastik mika diharapkan lebih tahan lama dibanding dengan cara menempel gambar. Jika tidak digunakan, gambar sumber energi dan kegunaannya dapat disimpan pada amplop di bagian bawah halaman tersebut.



Gambar halaman 3

Saat membuka halaman selanjutnya, pengguna akan melihat bentuk rumah yang dapat berdiri di tengah-tengah halaman. Pembuatan bentuk rumah menggunakan teknik *Box and cylinder*. Teknik *Pull-tabs* juga digunakan pada halaman ini yakni pada pembuatan teks tentang semangat kerja.



Gambar halaman 4

Halaman terakhir, menyajikan materi tentang macam-macam palawija. Teknik Pop-Up yang digunakan yakni *pull-tabs*. Pada bagian tersebut, pengguna dapat menarik bagian yang ada tanda panahnya. Saat bagian tersebut ditarik, terdapat informasi tentang palawija sesuai gambar yang ada pada lingkaran.



Gambar halaman 5

Dengan adanya beberapa penggunaan teknik *Pop-Up* pada pembuatan media *Pop-Up Book* tema peristiwa, diharapkan pengguna tidak mudah bosan. Tampilan di setiap halaman dibuat berbeda agar media dapat menarik dan membuat siswa menjadi semangat belajar tematik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengembangan media *Pop-Up Book* tema peristiwa untuk kelas III SD dilakukan dalam 2 tahap yaitu tahap studi pendahuluan meliputi observasi dan studi pengembangan media

meliputi perencanaan pembuatan produk, pembuatan prototipe, validasi oleh dosen ahli dan uji coba media kepada siswa kelas III. Observasi bertujuan untuk mengetahui dan menggali permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran tematik. Perencanaan pembuatan produk meliputi pemilihan materi dan merancang desain media yang akan dikembangkan. Pengembangan media terdiri atas pembuatan media dan validasi media oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media. Media yang selesai dibuat kemudian divalidasi oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media. Melalui beberapa tahap validasi tersebut dihasilkan media *Pop-Up Book* tema peristiwa. Kualitas media yang telah dikembangkan adalah sangat baik (SB) dengan rata-rata 4,62 dari segi materi dan 4,67 dari segi media.

Tahap terakhir yaitu penilaian meliputi uji coba perorangan, uji coba terbatas dan uji pelaksanaan secara luas. Uji coba dan uji pelaksanaan dilaksanakan di kelas III SD Negeri Pakem 1. Respon siswa terhadap media *Pop-Up Book* yang telah dikembangkan adalah sangat baik (SB) dengan rata-rata 4,31. Hasil tersebut memberi gambaran bahwa media *Pop-Up Book* yang dikembangkan dapat diterima dan layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran tematik.

Saran

1. Guru hendaknya mendampingi saat siswa menggunakan media
2. Media *Pop-Up Book* akan lebih efektif dan efisien jika digunakan pada kelompok kecil.

Jika digunakan pada kelompok besar, siswa kurang fokus dengan materi yang disajikan pada media.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Arif S. Sadiman dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arif Rochman. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang mediatama Yogyakarta
- Azhar Arsyad. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Eko Putro Widoyoko. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Heri Rahyubi. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nila Rahmawati. (2014). *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya*. www.unesa.ac.id (diakses pada tanggal 15 Januari 2015 pukul 17.30)
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sabuda, Robet. (2007). *Make Your Own Pop-Up*. www.robetsabuda.com. (diakses pada 15 April 2015)
- Sudjana. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sunardi dkk. (2011). *Ayo Melakukan Pembelajaran Tematik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Syaiful Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta